

Penerapan Metode Simple Additive Weighting Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pelajar Terbaik Pada Smp Negeri 2 Babelan

Untung Surapati^{1*}, Pania Putra Nurkholif²

^{1,2} Program Studi Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Cipta Karya Informatika

¹kisuro2003@gmail.com, ²paniaputranurkhalif@gmail.com

Abstrak– SMP Negeri 2 Babelan melakukan pemilihan pelajar terbaik yang nantinya akan diberikan hadiah sebagai hasil kerja keras pelajar tersebut. Proses pemilihan ini sering sekali mengalami beberapa masalah seperti perhitungan nilai-nilai kriteria pelajar yang sering mengalami kemiripan antara satu dengan lainnya. Dalam penilaian untuk penentuan pelajar terbaik masih dilakukan secara manual, dan kurangnya untuk penentuan pelajar terbaik. Penelitian ini bertujuan untuk membangun suatu sistem pendukung keputusan penentuan pelajar terbaik sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pihak sekolah. Algoritma yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Additive Weighting (SAW)* dengan ketentuan-ketentuan kriteria yang sudah ditetapkan yaitu, Tanggung jawab, Pengetahuan pelajaran, Kerjasama dan kualitas individu. Sistem ini dikembangkan dengan bahasa pemrograman Java Script (JS) dan juga menggunakan Electron Java Script. Dari hasil yang didapat Pemilihan keputusan pelajar Terbaik Di SMP Negeri 2 Babelan. Berdasarkan penilaian pelajar, yaitu semakin memenuhi kriteria penilaian pelajar terbaik, pelajar tersebut diberikan penghargaan. Jadi, dapat disimpulkan. Pada penelitian ini telah berhasil dibuat aplikasi sistem pendukung keputusan Pemilihan pelajar Terbaik Di SMP Negeri 2 Babelan dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) berbasis Desktop menggunakan masukan 2 kriteria pemilihan pelajar terbaik.

Kata Kunci: SPK, Java Script, Electron java script, Pelajar Terbaik

Abstract– Babelan 2 Public Middle School selects the best students who will later be awarded prizes as a result of the student's hard work. This selection process often experiences several problems such as calculating the values of student criteria which often experience similarities between one another. In the assessment for determining the best students it is still done manually, and it is lacking for determining the best students. This study aims to build a decision support system for determining the best students according to what is expected by the school. The method used in this study is *Simple Additive Weighting (SAW)* with the provisions of the criteria that have been set, namely, responsibility, knowledge of the lesson, cooperation and individual quality. This system was developed using the Java Script (JS) programming language and also uses Electron Java Script. From the results obtained, the selection of the best student decisions at SMP Negeri 2 Babelan. Based on the student's assessment, that is, the more they meet the criteria for the best student assessment, the student is given an award. So, it can be concluded. In this study, a decision support system application for selecting the best students at SMP Negeri 2 Babelan was successfully made using the Desktop-based Simple Additive Weighting (SAW) method using 4 input criteria for selecting the best students.

Keywords: SPK, Java Script, Electron java script, Best Student

I. PENDAHULUAN

SMP Negeri 2 Babelan melakukan pemilihan pelajar terbaik yang nantinya akan diberikan hadiah sebagai hasil kerja keras pelajar tersebut. Proses pemilihan ini sering sekali mengalami beberapa masalah seperti perhitungan nilai-nilai kriteria pelajar yang sering mengalami kemiripan antara satu dengan lainnya. Terdapat lima kriteria yang penulis gunakan yaitu Berakhlak baik, Aktif di dalam kelas, Nilai Raport tertinggi dan Absensi kehadiran. Penggunaan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) diharapkan dapat membantu keputusan yang diambil dalam memilih dan menentukan siapakah yang menjadi siswa terbaik, mengingat selama ini tidak digunakan metode tertentu dalam memilih siswa sehingga terkadang keputusan dianggap kurang objective dan tidak tepat sasaran[1]. Dengan tujuan untuk membangun dan memberikan alternatif sebuah sistem penunjang keputusan yang mempunyai kemampuan perhitungann dengan

menggunakan metode Simple Additive Weighting dan dari hasil kuesioner penilaian siswa yang terdiri dari kriteria berakhlak baik, aktif di dalam kelas, nilai raport tertinggi, absensi kehadiran, dan bertanggung jawab, siswa tersebut akan mendapatkan nilai sempurna[2]. Berdasarkan hasil di atas maka SPK seleksi calon ketua osis dengan menggunakan metode SAW menunjukan bahwa sistem ini dapat diterapkan di tempat penelitian dan dikategorikan sangat layak berdasarkan tabel keberhasilan penelitian[3]. SPK seleksi calon ketua osis dengan menggunakan metode SAW menunjukan bahwa sistem ini dapat diterapkan di tempat penelitian dan dikategorikan sangat layak berdasarkan tabel keberhasilan penelitian[4]. Berdasarkan penelitian ini, untuk dapat menambah referensi serta untuk dilakukannya perbandingan diharapkan untuk diadakan penelitian yang lebih lanjut mengenai sistem pengambil keputusan pemilihan ketua OSIS dengan menggunakan metode lain[5]. Maka metode yang diterapkan untuk

menghasilkan keputusan siswa-siswi berprestasi yaitu metode SAW karena dapat melakukan perankingan secara cepat dan tepat, namun tetap memperhitungkan sifat atribut yang saling bertentangan, yang nantinya memberikan manfaat untuk lebih mengefektifkan hasil seleksi dalam perhitungan penerimaan beasiswa bagi siswa-siswi berprestasi[6].

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai jalan alternatif bagi sekolah untuk menentukan siswa berprestasi supaya tidak hanya berdasarkan nilai akademik saja, dan tidak ada kecurangan dalam pemilihan siswa berprestasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Simple Additive Weighting (SAW)[7]. Proses penentuan siswa teladan merupakan proses penilaian siswa dari berbagai aspek yang ditentukan oleh sekolah[8]. Dalam perguruan tinggi mahasiswa dituntut untuk dapat aktif dan memiliki prestasi dalam bidang akademik dan non akademik. Untuk itu dalam pemilihan mahasiswa berprestasi tidak hanya mempunyai nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) bagus, akan tetapi juga didukung dengan kemampuan lainnya[9]. Untuk mendapatkan lulusan yang mampu bersaing diluar sekolah maka setiap lembaga, kursus melakukan perbaikan mutu pendidikannya sehingga, diharapkan lulusannya dapat berkompentensi didalam, bidangnya masing-masing. Dalam hal ini Titik Nol berupaya melakukan pemilihan siswa terbaik agar dapat, meninjau kemampuan dari para peserta dan juga untuk, meningkatkan motivasi dalam hal belajar dari para, peserta[10]. Diperlukan sistem yang dapat memilih siswa berprestasi sesuai dengan kriteria dan dilakukan secara otomatis. Dalam penelitian ini dikembangkan sistem otomatis pemilihan siswa berprestasi menggunakan konsep Simple Additive Weighting (SAW)[11]. Sistem Pendukung Keputusan pada dasarnya dibuat untuk memudahkan dalam pengambilan keputusan agar tidak terjadi pengambilan keputusan secara subjektif[12]. Terdapat lima kriteria yang digunakan oleh penulis yaitu Berakhlak yang baik, Aktif di dalam kelas, Nilai Raport tertinggi dan Absensi kehadiran. Penggunaan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) diharapkan dapat membantu keputusan yang diambil dalam memilih dan menentukan siapakah yang menjadi siswa terbaik, mengingat selama ini tidak digunakan metode tertentu dalam memilih siswa sehingga terkadang keputusan dianggap kurang objective dan tidak tepat sasaran[13]. Kriteria dari program penilaian, dibidang akademik dan nonakademik. Namun, dalam penggabungan kriteria pihak sekolah mengalami kesulitan, karena nilai kinerja yang digunakan mempunyai bentuk nilai yang berbeda, yaitu nilai kriteria dalam bentuk angka dan huruf[14]. Sistem ini merancang serta membuat dan, mengimplementasikan sebuah sistem pendukung keputusan berbasis website dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting[15].

III.

II. METODE PENELITIAN

Sistem Pendukung Keputusan pada dasarnya dibuat untuk memudahkan dalam pengambilan keputusan agar

tidak terjadi pengambilan keputusan secara subjektif. Dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap. Secara garis besar, alur penelitian dapat dijelaskan dibawah ini.

1. Sistem

Sistem adalah Sistem berasal dari bahasa Latin (Systema) dan bahasa Yunani (Sustema) yang berarti suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Istilah ini sering dipergunakan untuk menggambarkan suatu entitas yang berinteraksi. Sistem juga merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item penggerak, contoh umum misalnya seperti negara.

2. Keputusan

Keputusan adalah kegiatan memilih suatu strategi atau tindakan dalam pemecahan masalah tersebut[1]. Tujuan dari keputusan adalah untuk mencapai target atau aksi tertentu yang harus dilakukan. Kriteria atau ciri-ciri dari keputusan adalah

- Banyak pilihan/alternative
- Ada kendala atau syarat
- Mengikuti suatu pola / model tingkah laku, baik yang terstruktur maupun tidak terstruktur
- Banyak input/variabel
- Ada faktor risiko
- Dibutuhkan kecepatan, ketepatan, dan keakuratan

3. Metode Simple Additive Weighting

Metode Simple Additive Weighting (SAW) adalah salah satu metode yang digunakan dalam proses pengambilan suatu keputusan. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut[5].

4. Data Penelitian

Dalam teknik pengumpulan data sebagai pelengkap dalam pembahasan ini maka diperlukan adanya data atau informasi baik dari dalam lingkungan sekolah maupun dari luar lingkungan sekolah.

5. Penelitian Lapangan

Yaitu penelitian yang dilakukan pada sekolah bersangkutan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penulisan dengan cara:

- Observasi dan wawancara Pada tahap ini akan dilakukan observasi langsung ke SMP Negeri 2 Babelan untuk mendapatkan informasi terkait kriteria-kriteria yang dibutuhkan dalam penilaian kinerja pelajar SMP Negeri 2 Babelan
- Wawancara Yaitu suatu bentuk penelitian yang dilakukan dengan mewawancarai pihak-pihak yang bersangkutan dalam organisasi untuk memperoleh data yang berhubungan dengan materi pembahasan.
- Studi literatur disini pengumpulan data melalui berbagai literatur yang mendukung sistem pendukung keputusan yang menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting), bahasa pemrograman Java Script (JS) dan juga menggunakan Electron Java



Script. yang didapat melalui sumber seperti buku, karya tulis, dan sumber lain yang terkait dengan penelitian.

6. Jenis Data

Data kuantitatif yang ada pada penelitian ini adalah data-data Pelajar SMP Negeri 2 Babelan.

7. Sumber Data

Untuk menunjang kelengkapan pembahasan dalam penulisan skripsi ini. Penulis memperoleh data yang bersumber dari:

- I. Data primer diperoleh melalui wawancara secara langsung kepada responden. Jenis pertanyaan yang digunakan dalam wawancara adalah pertanyaan terbuka, yaitu pertanyaan yang menghendaki jawaban yang luas dan bebas.
- II. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pencatatan dokumen-dokumen perusahaan terkait yang ada hubungannya dengan pembahasan penulisan.

Tabel 1. Data Penelitian Dari SMP Negeri 2 Babelan

Aspek	Jumlah
Data pelajar	42
Akademik	11
Non akademik	8
Data pelajar	42

8. Sistem Berjalan

Kriteria yang digunakan dalam proses penilaian pelajar terbaik pada SMP Negeri 2 Babelan sebanyak 2 kriteria. Kedua kriteria yang digunakan adalah akademik, dan non akademik

- I. C1: Akademik merupakan kriteria yang berhubungan dengan sistem penilaian mengenai nilai dari beberapa mata pelajaran yang ditempuh
- II. C2: non akademik merupakan sistem penilaian dari segi kegiatan yang mengatas namakan sekolah oleh pelajar. Keputusan yang diambil, memberikan bobot di setiap kriteria seperti gambar dibawah ini:

NO	NAMA SISWA	A. MATHS	B. ENGLISH	C. IPA	D. IPS	E. MATHS	F. IPS	G. MATHS	H. IPS	I. MATHS	J. IPS	K. MATHS	L. IPS	M. MATHS	N. IPS	O. MATHS	P. IPS	Q. MATHS	R. IPS	S. MATHS	T. IPS	U. MATHS	V. IPS	W. MATHS	X. IPS	Y. MATHS	Z. IPS	AA. MATHS	AB. IPS	AC. MATHS	AD. IPS	AE. MATHS	AF. IPS	AG. MATHS	AH. IPS	AI. MATHS	AJ. IPS	AK. MATHS	AL. IPS	AM. MATHS	AN. IPS	AO. MATHS	AP. IPS	AQ. MATHS	AR. IPS	AS. MATHS	AT. IPS	AU. MATHS	AV. IPS	AW. MATHS	AX. IPS	AY. MATHS	AZ. IPS																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
1	A. RIZKI	78	77	73	78	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83	78	77	83

Gambar 1. C1 akademik

NO	NAMA SISWA	A. MATHS	B. ENGLISH	C. IPA	D. IPS	E. MATHS	F. IPS	G. MATHS	H. IPS	I. MATHS	J. IPS	K. MATHS	L. IPS	M. MATHS	N. IPS	O. MATHS	P. IPS	Q. MATHS	R. IPS	S. MATHS	T. IPS	U. MATHS	V. IPS	W. MATHS	X. IPS	Y. MATHS	Z. IPS	AA. MATHS	AB. IPS	AC. MATHS	AD. IPS	AE. MATHS	AF. IPS	AG. MATHS	AH. IPS	AI. MATHS	AJ. IPS	AK. MATHS	AL. IPS	AM. MATHS	AN. IPS	AO. MATHS	AP. IPS	AQ. MATHS	AR. IPS	AS. MATHS	AT. IPS	AU. MATHS	AV. IPS	AW. MATHS	AX. IPS	AY. MATHS	AZ. IPS	BA. MATHS	BB. IPS	BC. MATHS	BD. IPS	BE. MATHS	BF. IPS	BG. MATHS	BH. IPS	BI. MATHS	BJ. IPS	BK. MATHS	BL. IPS	BM. MATHS	BN. IPS	BO. MATHS	BP. IPS	BQ. MATHS	BR. IPS	BS. MATHS	BT. IPS	BU. MATHS	BV. IPS	BW. MATHS	BX. IPS	BY. MATHS	BZ. IPS	CA. MATHS	CB. IPS	CC. MATHS	CD. IPS	CE. MATHS	CF. IPS	CG. MATHS	CH. IPS	CI. MATHS	CJ. IPS	CK. MATHS	CL. IPS	CM. MATHS	CN. IPS	CO. MATHS	CP. IPS	CQ. MATHS	CR. IPS	CS. MATHS	CT. IPS	CU. MATHS	CV. IPS	CW. MATHS	CX. IPS	CY. MATHS	CZ. IPS	DA. MATHS	DB. IPS	DC. MATHS	DD. IPS	DE. MATHS	DF. IPS	DG. MATHS	DH. IPS	DI. MATHS	DJ. IPS	DK. MATHS	DL. IPS	DM. MATHS	DN. IPS	DO. MATHS	DP. IPS	DQ. MATHS	DR. IPS	DS. MATHS	DT. IPS	DU. MATHS	DV. IPS	DW. MATHS	DX. IPS	DY. MATHS	DZ. IPS	EA. MATHS	EB. IPS	EC. MATHS	ED. IPS	EE. MATHS	EF. IPS	EG. MATHS	EH. IPS	EI. MATHS	EJ. IPS	EK. MATHS	EL. IPS	EM. MATHS	EN. IPS	EO. MATHS	EP. IPS	EQ. MATHS	ER. IPS	ES. MATHS	ET. IPS	EU. MATHS	EV. IPS	EW. MATHS	EX. IPS	EY. MATHS	EZ. IPS	FA. MATHS	FB. IPS	FC. MATHS	FD. IPS	FE. MATHS	FF. IPS	FG. MATHS	FH. IPS	FI. MATHS	FJ. IPS	FK. MATHS	FL. IPS	FM. MATHS	FN. IPS	FO. MATHS	FP. IPS	FQ. MATHS	FR. IPS	FS. MATHS	FT. IPS	FU. MATHS	FV. IPS	FW. MATHS	FX. IPS	FY. MATHS	FZ. IPS	GA. MATHS	GB. IPS	GC. MATHS	GD. IPS	GE. MATHS	GF. IPS	GG. MATHS	GH. IPS	GI. MATHS	GJ. IPS	GK. MATHS	GL. IPS	GM. MATHS	GN. IPS	GO. MATHS	GP. IPS	GQ. MATHS	GR. IPS	GS. MATHS	GT. IPS	GU. MATHS	GV. IPS	GW. MATHS	GX. IPS	GY. MATHS	GZ. IPS	HA. MATHS	HB. IPS	HC. MATHS	HD. IPS	HE. MATHS	HF. IPS	HG. MATHS	HH. IPS	HI. MATHS	HJ. IPS	HK. MATHS	HL. IPS	HM. MATHS	HN. IPS	HO. MATHS	HP. IPS	HQ. MATHS	HR. IPS	HS. MATHS	HT. IPS	HU. MATHS	HV. IPS	HW. MATHS	HX. IPS	HY. MATHS	HZ. IPS	IA. MATHS	IB. IPS	IC. MATHS	ID. IPS	IE. MATHS	IF. IPS	IG. MATHS	IH. IPS	II. MATHS	IJ. IPS	IK. MATHS	IL. IPS	IM. MATHS	IN. IPS	IO. MATHS	IP. IPS	IQ. MATHS	IR. IPS	IS. MATHS	IT. IPS	IU. MATHS	IV. IPS	IW. MATHS	IX. IPS	IY. MATHS	IZ. IPS	JA. MATHS	JB. IPS	JC. MATHS	JD. IPS	JE. MATHS	JF. IPS	JG. MATHS	JH. IPS	JI. MATHS	IJ. IPS	JK. MATHS	KL. IPS	JM. MATHS	JN. IPS	JO. MATHS	JP. IPS	JQ. MATHS	JR. IPS	JS. MATHS	JT. IPS	JU. MATHS	JV. IPS	JW. MATHS	JX. IPS	JY. MATHS	JZ. IPS	KA. MATHS	KB. IPS	KC. MATHS	KD. IPS	KE. MATHS	KF. IPS	KG. MATHS	KH. IPS	KI. MATHS	KJ. IPS	KK. MATHS	KL. IPS	KM. MATHS	KN. IPS	KO. MATHS	KP. IPS	KQ. MATHS	KR. IPS	KS. MATHS	KT. IPS	KU. MATHS	KV. IPS	KW. MATHS	KX. IPS	KY. MATHS	KZ. IPS	LA. MATHS	LB. IPS	LC. MATHS	LD. IPS	LE. MATHS	LF. IPS	LG. MATHS	LH. IPS	LI. MATHS	LJ. IPS	LK. MATHS	LL. IPS	LM. MATHS	LN. IPS	LO. MATHS	LP. IPS	LQ. MATHS	LR. IPS	LS. MATHS	LT. IPS	LU. MATHS	LV. IPS	LW. MATHS	LX. IPS	LY. MATHS	LZ. IPS	MA. MATHS	MB. IPS	MC. MATHS	MD. IPS	ME. MATHS	MF. IPS	MG. MATHS	MH. IPS	MI. MATHS	MJ. IPS	MK. MATHS	ML. IPS	MM. MATHS	MN. IPS	MO. MATHS	MP. IPS	MQ. MATHS	MR. IPS	MS. MATHS	MT. IPS	MU. MATHS	MV. IPS	MW. MATHS	MX. IPS	MY. MATHS	MZ. IPS	NA. MATHS	NB. IPS	NC. MATHS	ND. IPS	NE. MATHS	NF. IPS	NG. MATHS	NH. IPS	NI. MATHS	NJ. IPS	NK. MATHS	NL. IPS	NM. MATHS	NN. IPS	NO. MATHS	NP. IPS	NQ. MATHS	NR. IPS	NS. MATHS	NT. IPS	NU. MATHS	NV. IPS	NW. MATHS	NX. IPS	NY. MATHS	NZ. IPS	OA. MATHS	OB. IPS	OC. MATHS	OD. IPS	OE. MATHS	OF. IPS	OG. MATHS	OH. IPS	OI. MATHS	OJ. IPS	OK. MATHS	OL. IPS	OM. MATHS	ON. IPS	OO. MATHS	OP. IPS	OQ. MATHS	OR. IPS	OS. MATHS	OT. IPS	OU. MATHS	OV. IPS	OW. MATHS	OX. IPS	OY. MATHS	OZ. IPS	PA. MATHS	PB. IPS	PC. MATHS	PD. IPS	PE. MATHS	PF. IPS	PG. MATHS	PH. IPS	PI. MATHS	PJ. IPS	PK. MATHS	PL. IPS	PM. MATHS	PN. IPS	PO. MATHS	PP. IPS	PQ. MATHS	PR. IPS	PS. MATHS	PT. IPS	PU. MATHS	PV. IPS	PW. MATHS	PX. IPS	PY. MATHS	PZ. IPS	QA. MATHS	QB. IPS	QC. MATHS	QD. IPS	QE. MATHS	QF. IPS	QG. MATHS	QH. IPS	QI. MATHS	QJ. IPS	QK. MATHS	QL. IPS	QM. MATHS	QN. IPS	QO. MATHS	QP. IPS	QQ. MATHS	QR. IPS	QS. MATHS	QT. IPS	QU. MATHS	QV. IPS	QW. MATHS	QX. IPS	QY. MATHS	QZ. IPS	RA. MATHS	RB. IPS	RC. MATHS	RD. IPS	RE. MATHS	RF. IPS	RG. MATHS	RH. IPS	RI. MATHS	RJ. IPS	RK. MATHS	RL. IPS	RM. MATHS	RN. IPS	RO. MATHS	RP. IPS	RQ. MATHS	RR. IPS	RS. MATHS	RT. IPS	RU. MATHS	RV. IPS	RW. MATHS	RX. IPS	RY. MATHS	RZ. IPS	SA. MATHS	SB. IPS	SC. MATHS	SD. IPS	SE. MATHS	SF. IPS	SG. MATHS	SH. IPS	SI. MATHS	SJ. IPS	SK. MATHS	SL. IPS	SM. MATHS	SN. IPS	SO. MATHS	SP. IPS	SQ. MATHS	SR. IPS	SS. MATHS	ST. IPS	SU. MATHS	SV. IPS	SW. MATHS	SX. IPS	SY. MATHS	SZ. IPS	TA. MATHS	TB. IPS	TC. MATHS	TD. IPS	TE. MATHS	TF. IPS	TG. MATHS	TH. IPS	TI. MATHS	TJ. IPS	TK. MATHS	TL. IPS	TM. MATHS	TN. IPS	TO. MATHS	TP. IPS	TQ. MATHS	TR. IPS	TS. MATHS	TT. IPS	TU. MATHS	TV. IPS	TW. MATHS	TX. IPS	TY. MATHS	TZ. IPS	UA. MATHS	UB. IPS	UC. MATHS	UD. IPS	UE. MATHS	UF. IPS	UG. MATHS	UH. IPS	UI. MATHS	UJ. IPS	UK. MATHS	UL. IPS	UM. MATHS	UN. IPS	UO. MATHS	UP. IPS	UQ. MATHS	UR. IPS	US. MATHS	UT. IPS	UU. MATHS	UV. IPS	UW. MATHS	UX. IPS	UY. MATHS	UZ. IPS	VA. MATHS	VB. IPS	VC. MATHS	VD. IPS	VE. MATHS	VF. IPS	VG. MATHS	VH. IPS	VI. MATHS	VJ. IPS	VK. MATHS	VL. IPS	VM. MATHS	VN. IPS	VO. MATHS	VP. IPS	VQ. MATHS	VR. IPS	VS. MATHS	VT. IPS	VU. MATHS	VV. IPS	VW. MATHS	VX. IPS	VY. MATHS	VZ. IPS	WA. MATHS	WB. IPS	WC. MATHS	WD. IPS	WE. MATHS	WF. IPS	WG. MATHS	WH. IPS	WI. MATHS	WJ. IPS	WK. MATHS	WL. IPS	WM. MATHS	WN. IPS	WO. MATHS	WP. IPS	WQ. MATHS	WR. IPS	WS. MATHS	WT. IPS	WU. MATHS	WV. IPS	WW. MATHS	WX. IPS	WY. MATHS	WZ. IPS	XA. MATHS	XB. IPS	XC. MATHS	XD. IPS	XE. MATHS	XF. IPS	XG. MATHS	XH. IPS	XI. MATHS	XJ. IPS	XK. MATHS	XL. IPS	XM. MATHS	XN. IPS	XO. MATHS	XP. IPS	XQ. MATHS	XR. IPS	XS. MATHS	XT. IPS	XU. MATHS	XV. IPS	XW. MATHS	XX. IPS	XY. MATHS	XZ. IPS	YA. MATHS	YB. IPS	YC. MATHS	YD. IPS	YE. MATHS	YF. IPS	YG. MATHS	YH. IPS	YI. MATHS	YJ. IPS	YK. MATHS	YL. IPS	YM. MATHS	YN. IPS	YO. MATHS	YP. IPS	YQ. MATHS	YR. IPS	YS. MATHS	YT. IPS	YU. MATHS	YV. IPS	YW. MATHS	YX. IPS	YY. MATHS	YZ. IPS	ZA. MATHS	ZB. IPS	ZC. MATHS	ZD. IPS	ZE. MATHS	ZF. IPS	ZG. MATHS	ZH. IPS	ZI. MATHS	ZJ. IPS	ZK. MATHS	ZL. IPS	ZM. MATHS	ZN. IPS	ZO. MATHS	ZP. IPS	ZQ. MATHS	ZR. IPS	ZS. MATHS	ZT. IPS	ZU. MATHS	ZV. IPS	ZW. MATHS	ZX. IPS	ZY. MATHS	ZZ. IPS
1	ADAM, ALEXANDER	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1																																																																																																																																																																																																																																																																					

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Alat Penelitian

Adapun perangkat lunak yang dibutuhkan untuk menjalankan sistem yang diusulkan adalah:

Tabel 2. Kebutuhan Teknologi *Software*

Software	Speksikasi
Platform	Windows 10
Builder	Dekstop
DataBase	Microsoft excel

Tabel 3. Kebutuhan Teknologi *Software*

Hardware	Spesikasi
Prossesor	AMDA A9-9425 RADEON R5, 5 COMPUTE CORES 2C+3G 3.10 GHz
Chipset	Intel
GPU	Intel HD Graphics 620 dan Nvidia GeForce GT 920MX VRAM 2GB
Layar	TFT LCD dengan LED backlight 14 inci resolusi 1366 x 768 piksel Anti-Glare Display, 200 nits, 16:9 aspect ratio, 500:1 contrast ratio
Memori	RAM 4GB DDR4 (upgradeable to 16GB DDR4-2133MHz)
Storage	Hard Drive 1TB 5400rpm
Mouse	B100
Logitech	

2. Implementasi Sistem

Implementasi sistem Sebelum menjalankan aplikasi sistem pendukung Keputusan pemilihan pelajar terbaik, dibutuhkan sebuah aplikasi penyimpanan data yang dinamakan Java yang berfungsi tempat penyimpanan data-data yang digunakan dalam aplikasi.

Implementasi sistem pendukung keputusan pemilihan pelajar terbaik ini dapat berjalan setelah aplikasi ini dijalankan diadmin server.

3. Implementasi Basis Data

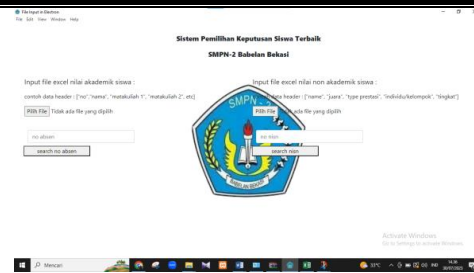
Sistem pendukung keputusan pemilihan pelajar terbaik ini menggunakan sistem manajemen basis data Java, sebuah sistem manajemen basis data yang mudah digunakan gratis.

4. Implementasi Antar Muka

Implementasi antar muka ini membahas tentang tampilan layar sistem pendukung keputusan Pemilihan pelajar Terbaik SMP Negeri 2 Babelan.

5. Menu Beranda Aplikasi dekstop Berhasil Masuk

Sebaliknya jika data username dan password sesuai dengan field yang terdapat pada tabel login, maka akan menampilkan halaman home yang berisi menu-menu yang dapat diakses oleh pengguna tersebut seperti pada gambar 5 dan 6.



Gambar 5. Use Case

Gambar 5. Menu beranda dekstop pada aplikasi Pemilihan peserta Terbaik. Setelah proses login, akan masuk ke halaman menu utama, Beranda, akademik, data pelajar, Kriteria, Hasil perangkungan pelajar terbaik. Pada Gambar 7

6. Menu Sub Kriteria

Halaman ini menampilkan Sub Kriteria pembobotan yang akan dinormalisasi berikut gambar dibawah ini :

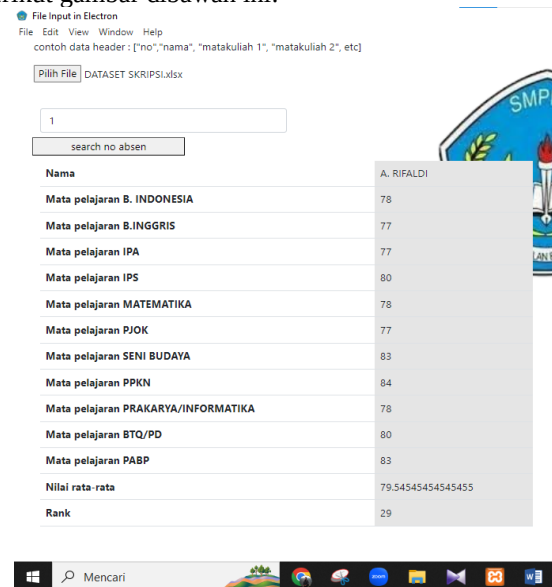


Gambar 6. Menu Sub Kriteria

Pada Sub halaman kriteria, dapat memasukkan, mengedit dan menghapus nama kriteria, tipe kriteria, dan bobot kriteria. Pada Gambar 8.

7. Menu Penilaian

Halaman ini menampilkan Input Penilaian pembobotan berikut gambar dibawah ini:

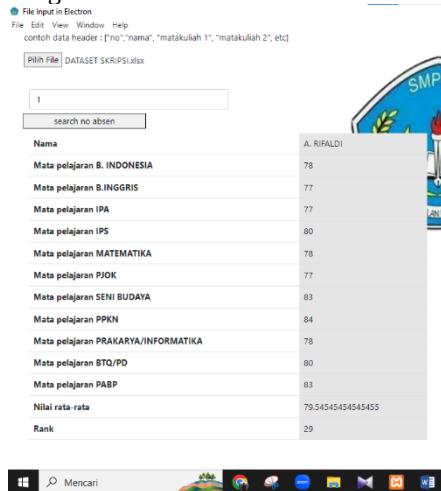


Gambar 7. Menu Penilaian

Pada halaman Penilaian, dapat memasukkan, mengedit, dan menghapus ranking. Pada Gambar 9

8. Hasil Scoring Sistem Pendukung Keputusan

Menampilkan hasil cetak perangkangan yang sudah diproses dengan rumus SAW. Pada Gambar 6



Gambar 8. Hasil Scoring Sistem Pendukung Keputusan

9. Analisa Sistem Pendukung Keputusan

Dalam Proses Memilih pembobotan pada penilaian akademik menggunakan nilai mata pelajaran yang di tempuh oleh para pelajar, sedangkan pada non akademik memerlukan penilaian dari beberapa aspek di mulai dari jenis perlombaan, tingkat daerah, dan mendapat juara berapa dan diurutkan kriteria-kriteria berikut ini:

- 1) Akademik (C1)
- 2) Non akademik (C2)
- 3) Data Pelajar Yang Akan Dinilai

Berikut data Pelajar Terbaik SMP Negeri 2 Babelan yang akan dinilai:

NAMA SISWA	B. INDONESIA	B.INGGRIS	IPA	IPS	MATEMATIKA	PIOK	SENI BUDAYA	PPKN	PRAKARYA INFORMATIKA	BTQ/PD	PABP
A. RIFALDI	78	77	77	80	78	77	83	84	78	80	83
AKMAL MAULUDI HIDAYAH	90	77	78	81	90	77	83	94	78	78	83
AL IHSAN KARNADI	80	78	78	85	80	78	78	86	78	77	78
ANISA SALSABILA	84	78	80	77	84	78	80	78	78	78	80
ARIA WIDAYA WANTORO	94	78	78	77	94	78	90	93	78	78	90
ARITA AGUSTIN	86	78	77	78	86	78	82	90	78	78	82
ARYA NOVALDY	78	78	78	78	78	78	79	90	79	77	79
CAHAYA IKROMA	93	78	78	78	93	78	85	94	83	78	85
DONTAULIA	90	78	78	78	90	78	83	94	78	77	83
DWI LIANA DEWI	90	79	77	78	90	79	90	81	77	78	90

Gambar 9. Data Hasil Konversi

10. Pemberian Bobot

Langkah awal yang dilakukan dalam metode SAW adalah memberikan bobot kriteria Pemilihan keputusan Pelajar Terbaik Di SMP Negeri 2 Babelan.

perhitungan akademik	rank = total nilai per mata pelajaran : total mata pelajaran
perhitungan non akademik	bobot peringkat peringkat 1 = 3 point peringkat 2 = 2 point peringkat 3 = 1 point bobot tingkat prestasi internasional = 100 point nasional = 50 point provinsi = 30 point kabupaten bekasi = 15 point kecamatan babelan = 5 point bobot grade grade A > 15 grade B <= 15 grade C (<10 & >5) grade D < 5 total = grade (bobot peringkat + bobot tingkat prestasi)

Gambar 10. Pemberian Nilai Bobot

11. Normalisasi

Berikut rumusan normalisasi data yang dilakukan dalam metode SAW adalah memberikan bobot kriteria Pemilihan keputusan Pelajar Terbaik Di SMP Negeri 2 Babelan :

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\max_i x_{ij}} & \text{jika } j \text{ ialah atribut keuntungan (benefit)} \\ \frac{\min_i x_{ij}}{x_{ij}} & \text{jika } j \text{ ialah atribut biaya (cost)} \end{cases} \quad (2)$$

Gambar 11. Normalisasi

Rumus diatas mempunyai arti :

- I. Jika jenis kriteria adalah benefit, maka proses normalisasi dilakukan dengan cara membagi nilai atribut dengan nilai terbesar dari semua atribut pada kriteria.
- II. Jika jenis kriteria adalah cost, maka proses normalisasi dilakukan dengan cara membagi nilai terkecil dari semua atribut pada kriteria dengan nilai atribut.

Tabel 4. Normalisasi Matrik Keputusan (pelajar terbaik)

Nama pelajar	C1/ akademik (Benefit)
A. Rifaldi	79,5 (33)
Akmal Mauludi Hidayah	82,6 (19)
Al Ihsan Karnadi	79,6 (32)
Anisa Salsabila	79,5 (34)
Nama pelajar	C2/ Non akademik (Benefit)
Syifa Aulia Ardiyanti	3+15 (Grade B)
Nariswari Vita Latazhan	3+15 (Grade B)
Muzhaffira Suling	3+15 (Grade B)
Zelviana Cahya Syaputri	3+15 (Grade B)

1. Perhitungan Rumus SAW

Rumus dibawah ini berarti kita mengalikan semua atribut yang telah dinormalisasi dengan bobot masing-masing kriteria.

$$V_i = \sum_{j=1}^n w_j r_{ij}$$

Gambar 12. Rumus Perhitungan Simple Additive Weighting

2. Perangkingan

Perangkingan Pemilihan keputusan Pelajar Terbaik Di SMP Negeri 2 Babelan, di bawah ini adalah perhitungan dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW):

A. Rifaldi

$$= 78 + 77 + 77 + 80 + 78 + 77 + 83 + 84 + 78 + 80 + 83 \div 11 = 79,5(33)$$

Akmal Maulud iHidayah =

$$= 90 + 77 + 78 + 81 + 90 + 77 + 83 + 94 + 78 + 78 + 83 \div 11 = 82,6(19)$$

Anisa Salsabila

$$= 84 + 78 + 80 + 77 + 84 + 78 + 80 + 78 + 78 + 78 + 80 \div 11 = 79,5(34)$$

Aria Wijaya Wantor

$$= 94 + 78 + 78 + 77 + 94 + 78 + 90 + 93 + 78 + 78 + 90 \div 11 = 84,4(11)$$

Arita Agustin

$$= 86 + 78 + 77 + 78 + 86 + 78 + 82 + 90 + 78 + 78 + 82 \div 11 = 81,2(29)$$

Arya Novaldy

$$= 78 + 78 + 78 + 78 + 78 + 78 + 79 + 90 + 79 + 77 + 79 \div 11 = 79,3(38)$$

Cahaya Ikrima

$$= 93 + 78 + 78 + 78 + 93 + 78 + 85 + 94 + 83 + 78 + 85 \div 11 = 83,9(12)$$

Dini Aulia

$$= 90 + 78 + 78 + 78 + 90 + 78 + 83 + 94 + 78 + 77 + 83 \div 11 = 82,5(22)$$

Dwi Liana Dewi

$$= 90 + 79 + 77 + 78 + 90 + 79 + 90 + 81 + 77 + 78 + 90 \div 11 = 82,6(20)$$

Hasil perhitungan Perangkingan Pelajar pada : pelajar Terbaik adalah dengan 84,4 (11)

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sistem pendukung keputusan memudahkan para staff sekolah dalam membuat perangkingan pada setiap kelas dengan mudah dan efisien. Akurasi sebesar 84,4 % dihitung dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting dapat mempercepat dalam proses pemilihan siswa berprestasi dan mengurangi kesalahan dalam menentukan Pelajar berprestasi. Perhitungan dengan metode SAW didapatkan alternatif A11 atas nama siswa Aria Wijaya Wantor dengan nilai 1 pada peringkat pertama. Dengan demikian terpilih sebagai alternatif terbaik untuk meraih prestasi sebagai siswa berprestasi di Smp Negeri 2 Babelan. Sistem ini mempermudah dalam pembuatan laporan dengan hasil cetak sebagai penilaian dalam pengambilan keputusan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, dukungan, dan dedikasi Bapak Untung Surapati dalam membantu pembuatan jurnal ini.

Tanpa panduan dan dorongan yang berharga dari Anda, pencapaian ini tidak akan mungkin terwujud. Saya sangat berterima kasih atas waktu dan pengetahuan yang Anda luangkan untuk membimbing saya dalam menyusun jurnal ini. Dalam setiap pertemuan dan diskusi, Bapak telah memberikan wawasan yang berharga, saran yang berharga, dan arahan yang tepat. Bimbingan Bapak telah memainkan peran penting dalam membantu saya memahami proses penelitian, mengembangkan metodologi yang tepat, dan menganalisis data dengan benar. Selain itu, terima kasih juga karena telah memberikan koreksi dan umpan balik konstruktif dalam setiap tahap penulisan jurnal. Pengamatan dan penilaian Bapak yang mendalam telah membantu saya untuk meningkatkan kualitas tulisan dan memperbaiki kelemahan yang ada. Saya sangat menghargai kesabaran dan ketelitian yang Anda tunjukkan dalam membimbing saya menuju hasil akhir yang memuaskan. Lebih dari sekadar menjadi pembimbing, Bapak juga menjadi inspirasi bagi saya. Kepedulian dan semangat Bapak terhadap penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan telah mendorong saya untuk terus belajar dan berkembang. Saya merasa sangat beruntung dan bersyukur dapat belajar dari Bapak, seorang akademisi yang berkompeten dan berdedikasi. Terima kasih karena telah memberikan kesempatan kepada saya untuk terlibat dalam penelitian ini dan memperluas pengetahuan serta wawasan saya. Saya meyakini bahwa karya tulis ini tidak hanya akan memberikan manfaat bagi saya secara pribadi, tetapi juga akan memberikan kontribusi yang berarti dalam perkembangan bidang ilmu yang kita geluti. Sekali lagi, terima kasih yang tak terhingga atas semua bimbingan, dorongan, dan kepercayaan yang Bapak berikan kepada saya. Saya sangat beruntung dan bangga dapat belajar di bawah arahan Bapak. Semoga keberhasilan ini menjadi bukti nyata dari dedikasi dan komitmen Bapak dalam membentuk generasi muda yang berkualitas dan berkontribusi positif dalam dunia akademik.

V. REFERENSI

- [1] A. Setiadi *et al.*, "Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Untuk Pemilihan Siswa Terbaik," 2018.
- [2] Y. Yuprastiwi, A. B. Setiawan, and J. Sahertian, "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)."
- [3] S. Sarwindah and M. Marini, "SISTEM PENILAIAN KINERJA KARYAWAN PT. CAHAYA IQRA MANDIRI MENGGUNAKAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS," *ILKOM Jurnal Ilmiah*, vol. 11, no. 2, pp. 110–117, Sep. 2019, doi: 10.33096/ilkom.v11i2.433.110-117.

- [4] M. R. Ramadhan and M. Khairul, "Penerapan Metode SAW (Simple Additive Weighting) Dalam Pemilihan Siswa-Siswi Berprestasi Pada Sekolah SMK Swasta Mustafa," *Terapan Informatika Nusantara*, vol. 1, no. 9, pp. 459–471, 2021, [Online]. Available: <https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/tin>
- [5] J. D. Manik, A. R. Samosir, and M. Mesran, "Penerapan Metode Simple Additive Weighting dalam Penerimaan Siswa Magang Pada Universitas Budi Darma," *sudo Jurnal Teknik Informatika*, vol. 1, no. 2, pp. 51–59, Jun. 2022, doi: 10.56211/sudo.v1i2.14.
- [6] E. K. Nurhasanah *et al.*, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Dengan Metode Simple Additive Weighting-SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN MAHASISWA BERPRESTASI DENGAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING," vol. 7, no. 2, pp. 107–118, 2020, doi: 10.37373/tekno.v%vi%i.18.
- [7] R. Mardiana and A. Destaryana, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Ketua Osis dengan Metode Simple Additive Weighting SMK Negeri 11 Pandeglang."
- [8] M. Y. Fathoni, D. Darmansah, and D. Januarita, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Siswa Teladan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Pada SMK Telkom Purwokerto," *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, vol. 10, no. 3, pp. 346–353, Nov. 2021, doi: 10.32736/sisfokom.v10i3.1202.
- [9] E. K. Nurhasanah *et al.*, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Dengan Metode Simple Additive Weighting-SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN MAHASISWA BERPRESTASI DENGAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING," vol. 7, no. 2, pp. 107–118, 2020, doi: 10.37373/tekno.v%vi%i.18.
- [10] I. Kurnia and A. Muhtarom, "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK MENENTUKAN SISWA TERBAIK MENGGUNAKAN KOMBINASI METODE AHP DAN SAW," *Jurnal Informatika dan Komputer) Akreditasi KEMENRISTEKDIKTI*, vol. 4, no. 3, 2021, doi: 10.33387/jiko.
- [11] A. Sholihat and D. Gustian, "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN SISWA BERPRESTASI DENGAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) (STUDI KASUS: SMK DWI WARNA SUKABUMI)," 2021.
- [12] A. Supriadi, A. Nugroho, I. Romli, S. Tinggi, and T. Pelita Bangsa, "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN MENENTUKAN SISWA TERBAIK MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW)," *Print) Jurnal ELTIKOM*, vol. 2, no. 1, 2018.
- [13] R. Utami, "Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Siswa Terbaik Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)," 2020.
- [14] S. Melati and G. Triyono, "PEMODELAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN SISWA TERBAIK MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW)."
- [15] I. A. Setyani and Y. R. Sipayung, "Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Siswa Berprestasi dengan Metode SAW (Simple Additive Weighting)," *Jurnal Sistem Komputer dan Informatika (JSON)*, vol. 4, no. 4, p. 632, Jun. 2023, doi: 10.30865/json.v4i4.6179.